

## VII. KESIMPULAN DAN SARAN

### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 20 Juni-09 Juli 2022 tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala ruangan dalam pengelolaan situasi krisis COVID-19 di Rumah Sakit Kota Padang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa lebih dari sebagian responden yaitu sebanyak 101 orang (55,2%) mengatakan kepemimpinan pada tahap persiapan situasi krisis dengan kategori kurang baik.
2. Diketahui bahwa lebih dari sebagian responden yaitu sebanyak 95 orang (51,9%) mengatakan kepemimpinan pada tahap pelaksanaan situasi krisis dengan kategori kurang baik.
3. Diketahui bahwa lebih dari sebagian responden yaitu sebanyak 99 orang (54,1%) mengatakan kepemimpinan pada tahap evaluasi situasi krisis dengan kategori kurang baik.
4. Diketahui bahwa lebih dari sebagian responden yaitu sebanyak 94 orang (51,4%) mengatakan faktor karakteristik pribadi pemimpin dengan kategori baik.
5. Diketahui bahwa lebih dari sebagian responden yaitu sebanyak 94 orang (51,4%) mengatakan faktor kelompok yang dipimpin dengan kategori kurang baik.



6. Diketahui bahwa lebih dari sebagian responden yaitu sebanyak 94 orang (51,4%) mengatakan faktor situasi dengan kategori baik.
7. Adanya hubungan faktor karakteristik pribadi pemimpin dengan kemampuan kepemimpinan krisis kepala ruangan dalam pengelolaan krisis COVID-19 di Rumah Sakit Kota Padang
8. Adanya hubungan faktor kelompok yang dipimpin dengan kemampuan kepemimpinan krisis kepala ruangan dalam pengelolaan krisis COVID-19 di Rumah Sakit Kota Padang
9. Adanya hubungan faktor situasi dengan kemampuan kepemimpinan krisis kepala ruangan dalam pengelolaan krisis COVID-19 di Rumah Sakit Kota Padang



### 1. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini pihak rumah sakit dan manajemen keperawatan dapat mengetahui bagaimana kemampuan kepemimpinan kepala ruangan selama masa krisis. Dengan memperhatikan semua aspek dalam fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, kepegawaian, pengarahan dan pengawasan terutama dapat hal komunikasi yang baik dan efektif dalam menghadapi situasi krisis bagi perawat manajer begitu juga dengan sikap peduli dalam hubungan kerja/ *caring* dimana hal ini akan meningkatkan kualitas

pelayanan keperawatan dan mengurangi keluhan yang terjadi dalam tahap pengelolaan krisis. Memberikan motivasi, dukungan dan kesempatan untuk perawat dalam mengikuti pelatihan dan melanjutkan

## 2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini pihak rumah sakit dan manajemen keperawatan dapat mengetahui bagaimana kemampuan kepemimpinan kepala ruangan selama masa krisis. Dengan memperhatikan semua aspek dalam fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, kepegawaian, pengarahan dan pengawasan terutama dapat hal komunikasi yang baik dan efektif dalam menghadapi situasi krisis bagi perawat manajer begitu juga dengan sikap peduli dalam hubungan kerja/ *caring* dimana hal ini akan meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dan mengurangi keluhan yang terjadi dalam tahap pengelolaan krisis. Memberikan motivasi, dukungan dan kesempatan untuk perawat dalam mengikuti pelatihan dan melanjutkan pendidikan agar mampu memberikan asuhan keperawatan yang dibutuhkan saat menghadapi krisis lainnya.



## 3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini menjadi salah satu pengembangan keilmuan dan menjadi acuan untuk meningkatkan pelayanan keperawatan di masa krisis.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat penelitian ini masih memerlukan banyak masukan dan kritikan, maka peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan teori dan variabel yang lebih banyak lagi terkait dengan kemampuan kepemimpinan dalam pengelolaan krisis dan faktor apa saja yang mempengaruhi kepemimpinan.

